



Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro

Informasikan Ketersediaan Lahan Parkir sejak Pintu Masuk Jogja

Lahan parkir menjadi salah satu masalah krusial di Kota Yogyakarta. Ada banyak faktor yang menyebabkan persoalan parkir seolah-olah timbul tenggelam. Kadang muncul kemudian hilang dari perbincangan.



Jangan sampai orang datang ke Jogja kecewa gara-gara parkir,"

BAMBANG SENO BASKORO
 Anggota Komisi C DPRD
 Kota Yogyakarta

ANGGOTA Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro menilai sebenarnya Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta telah berupaya secara maksimal menyediakan lahan parkir bagi wisatawan yang berkunjung ke kota pelajar ini.

"Ada sejumlah kantong parkir tersedia," ucap Seno, sapaan akrabnya kemarin (28/4). Wakil rakyat yang tinggal di Kemantren Gondokusuman itu menyebutkan beberapa lokasi taman khusus parkir (TK). Di antaranya TKP Ngabean, TKP Senopati dan TKP Abubakar Ali Kotabaru. Keberadaan tiga TKP itu dalam rangka mendukung agar setiap wisatawan yang datang merasa aman dan nyaman.

Meski begitu, Seno mengakui keberadaan TKP yang disediakan Pemkot tidak semuanya mampu menampung kendaraan wisatawan. Terutama saat musim liburan seperti Lebaran, libur siswa sekolah dan Tahun Baru. Karena itu, dia memahami dengan adanya adanya TKP yang disediakan masyarakat atau swasta.

Berbicara ketersediaan parkir, Seno sepakat perlu ada edukasi bagi masyarakat. Saat datang ke Malioboro tidak hanya memarkir kendaraannya di dekat jantung Kota Jogja itu. Namun bisa memilih di TKP seperti Ngabean, Senopati dan Abubakar Ali. "Agak jauh sedikit tidak apa-apa daripada masuk kota bikin macet," sarannya.

Bagi Seno soal parkir mendukung pariwisata. Dia tak ingin orang berwisata dicerai dengan insiden parkir *nuthuk*. "Jangan sampai orang



datang ke Jogja kecewa gara-gara parkir," ingatnya. Anggota Fraksi Partai Golkar itu merasa risau dengan munculnya sindiran di media sosial. Jogja disebut sebagai kota parkir. Ini karena setiap ada tempat usaha baru muncul tukang parkir.

Di samping mendukung Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta gencar mengadakan patroli parkir, dia juga sepakat dengan tindakan terhadap pelaku parkir ilegal. Namun demikian, Seno mengusulkan agar informasi soal ketersediaan lahan parkir disediakan secara masif. Teks berjalan tidak hanya disiapkan di lokasi parkir. Namun wisatawan bisa mengetahui sejak awal. Misalnya sejak mau masuk Kota Jogja. Pelaku wisata sudah tahu informasi bila ingin parkir di TKP Ngabean. "Misalnya di TKP Ngabean masih tersisa untuk 10 mobil. Masyarakat tak perlu bingung-bingung," sarannya. (kus/fj)



FOTO: ELANI KHARISMA DEWANGA/RADAR JOGJA
LAHAN LUAS: Taman Parkir Abubakar Ali termasuk salah satu kantong parkir yang dikelola Pemkot Yogyakarta. Selama ini menampungnya kendaraan mulai roda dua, mobil dan bus pariwisata.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005